Fenomena Seni: Lukisan Denny JA yang Diberkati Paus Ditaksir Mencapai Rp34 Miliar

Category: LIFESTYLE
written by Redaksi | May 1, 2026



JAKARTA – Sebuah karya seni rupa milik tokoh publik Denny JA kini tengah menjadi sorotan dunia kolektor dan pengamat budaya. Lukisan yang secara spontan menerima berkat dari Paus Fransiskus di depan Galeri Nasional Jakarta pada September 2024 lalu, diperkirakan memiliki nilai ekonomi fantastis hingga Rp34 miliar.

Estimasi nilai tersebut disusun melalui pendekatan skenario pasar berbasis analisis kecerdasan buatan (AI) serta perbandingan transaksi karya seni religius di balai lelang internasional.

Pengamat budaya Dr. Satrio Arismunandar menjelaskan bahwa peristiwa bersejarah tersebut terjadi saat iring-iringan Paus melintas di depan Galeri Nasional. Saat kendaraan melambat, sebuah lukisan karya Denny JA yang sedang dipamerkan diangkat oleh seorang pendeta bernama Sylvana.

Lukisan itu sendiri menampilkan adegan simbolis Paus mencuci kaki rakyat kecil, sebuah representasi Injil tentang kerendahan hati. Paus Fransiskus kemudian merespons dengan membuka jendela kendaraan, menyapa, dan memberikan berkat langsung kepada lukisan tersebut.

Menurut Dr. Satrio, peristiwa spontan ini memicu fenomena yang disebut sebagai symbolic elevation—perubahan status karya seni akibat keterkaitannya dengan peristiwa historis yang mendalam.

“Dalam konteks ini, lukisan tersebut memuat beberapa dimensi nilai, mulai dari karya seni visual, simbol religius, hingga artefak peristiwa narasi lintas iman,” jelas Satrio dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (30/4/2026).

Analisis ini juga merujuk pada konsep Kapital Simbolik dari Pierre Bourdieu. Teori ini menekankan bahwa nilai sebuah karya tidak hanya ditentukan oleh aspek estetika semata, melainkan juga oleh konteks sosial dan historis yang melekat padanya.

Penentuan nilai indikatif Rp34 miliar dilakukan dengan memodelkan data lelang karya bertema religius dari rumah lelang ternama seperti Sotheby’s dan Christie’s pada periode 2015 hingga 2024.

Beberapa poin penting terkait nilai lukisan ini antara lain:

Skenario Pembeli: Potensi minat pembeli diperkirakan mencapai 2 juta Dolar AS atau setara Rp34 miliar.

Faktor Non-Pasar: Nilai tertinggi sangat bergantung pada keterikatan emosional, religius, serta relevansi narasi bagi kolektor tertentu.

Validasi Lanjutan: Estimasi ini bersifat indikatif dan memerlukan validasi lebih lanjut dari penilai independen bersertifikat.

Di luar angka ekonomi yang fantastis, lukisan ini dianggap mencerminkan peran seni sebagai jembatan dialog lintas budaya

dan iman. Peristiwa pemberkatan oleh Paus Fransiskus memberikan dimensi makna baru bagi karya tersebut, menjadikannya sebuah artefak yang melampaui sekadar objek visual.[]